

**PENGARUH TINGKAT LINDUNGAN DAN FREKUENSI  
PEMOTONGAN TERHADAP KERAGAMAN JENIS DAN  
KANDUNGAN ZAT MAKANAN TANAMAN  
DOMINAN YANG TUMBUH DI LAHAN  
KAMPUS II PAYAKUMBUH**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2026**

**PENGARUH TINGKAT LINDUNGAN DAN FREKUENSI  
PEMOTONGAN TERHADAP KERAGAMAN JENIS DAN  
KANDUNGAN ZAT MAKANAN TANAMAN  
DOMINAN YANG TUMBUH DI LAHAN  
KAMPUS II PAYAKUMBUH**



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2026**

**PENGARUH TINGKAT LINDUNGAN DAN FREKUENSI  
PEMOTONGAN TERHADAP KERAGAMAN JENIS DAN  
KANDUNGAN ZAT MAKANAN TANAMAN  
DOMINAN YANG TUMBUH DI LAHAN  
KAMPUS II PAYAKUMBUH**

Isnatul Visriahly, dibawan bimbingan  
Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M. Sc. dan Dr. Ir. Evitayani, S. Pt., M. Agri, IPM, ASEAN, Eng  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknolgi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2026

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari komposisi botani, jenis tanaman dominan dan kandungan zat makanan tanaman dominan yang tumbuh di lahan kampus Payakumbuh. Penelitian ini dilakukan di lahan padang rumput Universitas Andalas kampus II Payakumbuh. Sampel hijauan diambil menggunakan plat meter pada 3 paddock berbeda yaitu, lahan tidak terlindung dan jarang dipotong (P1), lahan tidak terlindung dan rutin dipotong (P2), lahan terlindung dan tidak dipotong (P3) kemudian setiap paddock dibagi lagi menjadi 4 petak berdasarkan intensitas dan kerapatan tanaman sehingga di peroleh 204 titik sampling. Parameter yang diukur yaitu komposisi botani, tanaman dominan dan kandungan zat makanan tanaman dominan. data dianalisis secara statistik dengan analisis varian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 6x3, 6 tanaman dominan sebagai perlakuan dan 3 paddock dengan pengolahan lahan yang berbeda sebagai ulangan. Hasil penelitian komposisi botani keragaman tanaman paling tinggi terdapat pada (P3) dengan 75 jenis, dibandingkan (P1) sebanyak 69 jenis, serta (P2) sebanyak 53 jenis. Terdapat tanaman dominan yang berpotensi dijadikan pakan ternak pada setiap paddock dengan rata-rata, yaitu alang-alang 20,99%, rumput pahit 15,09%, dan rumput jariji 9,84%. Sedangkan tanaman dominan yang tidak berpotensi dijadikan pakan ternak dengan rata-rata, yaitu putri malu 11,85%, tapak liman 8,82% dan patikan kebo 7,91%. Tanaman dominan yang berpotensi dijadikan pakan ternak memiliki kandungan nutrisi lebih tinggi, seperti putri malu dengan PK 12,55% dan rumput pahit dengan PK 6,65% dan alang-alang yang hanya memiliki PK 5,05%.

**Kata Kunci:** *keragaman, lahan kampus, paddock, zat makanan*

